

**PENGARUH PERBEDAAN KONSENTRASI ETANOL SEBAGAI
CAIRAN PENGEKSTRAKSI TERHADAP KADAR TANIN PADA
EKSTRAK MAJAAN (*Quercus lusitanica* Lamk.)**

Mochamad Rianto, 2008

Pembimbing : (I) Ryanto Budiono. (II) Kartini.

ABSTRAK

Dalam rangka pengembangan majaan (*Quercus lusitanica* Lamk.) menjadi fitofarmaka maka perlu dilakukan standarisasi ekstrak. Salah satu variabel ekstraksi yang perlu distandarisasi adalah cairan pengekstraksi. Dalam penelitian ini digunakan cairan pengekstraksi etanol 95,2%, 75% dan 50% dengan tanin sebagai parameter standarisasi. Penetapan kadar tanin dilakukan secara titrasi permanganometri. Hasil penelitian didapatkan kadar tanin pada ekstrak etanol 95,2%, 75% dan 50% masing-masing adalah 80,39%, 86,90% dan 89,67%. Dan dari hasil analisis statistika anava ($\alpha = 0,05$) dan dilanjutkan dengan LSD, menunjukkan adanya perbedaan bermakna persentase kadar tanin pada ketiga ekstrak etanol.

Kata Kunci : Cairan pengekstraksi, Etanol, Tanin, Majaan, Standarisasi.